

RINGKASAN

Identifikasi Parasit Cacing Nematoda pada Sapi Perah di Best Cow Farm Ajung - Jember, Maulina Kartikasari, NIM C31170729, Tahun 2020, 29 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing).

Penyakit cacingan pada hewan ternak merupakan permasalahan yang sering dijumpai pada dunia peternakan. Infestasi cacing dalam saluran pencernaan dapat menyebabkan kerusakan mukosa usus yang dapat menurunkan efisiensi penyerapan makanan. Keadaan ini dapat menyebabkan ternak menjadi lebih rentan terinfeksi berbagai penyakit (Hutauruk dkk., 2009). Terdapat beberapa jenis cacing yang dapat menyerang pada ternak terutama pada sapi, yaitu jenis cacing gilig (*nematoda*), cacing pita (*cestoda*), dan cacing hati (*trematoda*).

Beberapa siklus hidup cacing pada ternak sapi, kambing, dan domba bersifat langsung, jadi tidak membutuhkan hewan perantara lain. Cacing yang telah dewasa yang hidup di saluran pencernaan menghasilkan telur, sehingga feses yang dikeluarkan oleh ternak mengandung telur cacing tersebut. Cacing *nematoda* saluran pencernaan yang sering berparasit pada sapi diantaranya adalah spesies *Toxocara vitulorum*, *Bunostomum* spp., *Oesophagostomum* sp., *Haemonchus* spp., *Mescitocirrus* spp., *Cooperia* spp., *Nematodirus* spp., *Trichostrongylus* spp., dan lain-lain (Ahmad, 2008).

Menurut Ronohardjo dan Nari (1977), mengingat kondisi lingkungan Indonesia menguntungkan bagi parasit maka peternakan di Indonesia tidak dapat membebaskan diri dari infeksi parasit tersebut. Iklim tropis di Indonesia yang hangat dan basah memberikan kondisi yang menguntungkan bagi perkembangan telur dan ketahanan hidup larva dan telur infeksius di alam (Satrija dkk., 2003).

Diketahui bahwa berbagai jenis cacing telah terinfestasi pada ternak di Best Cow Farm Ajung - Jember. Telur cacing *nematoda* yang terinfestasi pada sapi perah di Best Cow Farm meliputi telur cacing *Ostertagia* sp., *Trichostrongylus* sp., *Moniezia* sp., *Cooperia* sp., *Capillaria* sp., *Bunostomum* sp., *Strongyloides* sp., dan *Oesophagostomum* sp. Oleh sebab itu, manajemen kesehatan terutama program

pencegahan parasit cacing harus lebih diperhatikan, agar ternak dapat terbebas dari *helminthiasis*.